

## Intisari

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis pengaruh dari Indeks Saham Syariah Malaysia, Jepang, Kuwait, Amerika Serikat, Kanada, dan Inggris terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan juga untuk mengetahui hubungan jangka panjang antara ketujuh indeks saham negara tersebut. Penelitian ini menggunakan alat uji Vector Autogressive. Data penelitian menggunakan harga penutupan minggu masing-masing indeks dengan periode penelitian Mei 2011 sampai dengan Desember 2018. Dengan menggunakan uji Vector Error Correction Model yang merupakan turunan Vector Autoregressive yang teretriksi ditemukan bahwa ketujuh indeks saham syariah terintegrasi dalam jangka panjang namun masih lemah. Pada hasil uji Vector Error Correction Model menunjukkan bahwa dalam jangka panjang Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dipengaruhi oleh keenam variabel independen.

**Kata Kunci:** Integrasi, Indeks Syariah, ISSI, Vector Autoregressive, Vector Error Correction Model

### *Abstract*

*This study was conducted to determine the analysis of the influence of the Sharia Stock Index of Malaysia, Japan, Kuwait, United States, Canada, and United Kingdom on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) and also to determine the long-term relationship between the seven sharia stock indexes of the country. This study uses a Vector Autoregressive test tool. The research data uses the closing price of each week index with the research period from May 2011 to December 2018. Using the Vector Error Correction Model test which is a derivative of Vector Autoregressive which is found that the seven sharia stock indices are integrated into the long term but are still weak. The Vector Error Correction Model test results show that in the long run the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) is influenced by the six independent variables.*

**Keywords:** *Integration, Sharia Indices, ISSI, Vector Autoregressive, Vector Error Correction Model*